

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan serta memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan dalam meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Tentara Pelajar untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan dan tidak terjadi kejadian berulang kali pada ruas jalan Tentara Pelajar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Prasarana yang menjadi permasalahan utama di ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2 adalah rambu lalu lintas yang tidak lengkap, pepohonan yang rimbun menghalangi jarak pandang pengemudi dan juga kurangnya lampu penerangan jalan serta terdapat beberapa jalan lingkungan yang tidak terlihat dengan jelas dari jalan utama ditambah dengan tidak tersedianya lampu hati-hati atau warning light yang mana kondisi ruas jalan tersebut terbentang lurus membuat pengendara berpotensi melebihi kecepatan saat melintasi jalan tersebut.
2. Kejadian kecelakaan di ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2 di dominasi oleh pengendara yang menyalip dan berbelok serta melintas dengan kecepatan tinggi, kendaraan yang terlibat kecelakaan di dominasi oleh pengendara sepeda motor, tipe kecelakaan yang terjadi di dominasi oleh tabrak depan-samping, waktu terjadinya kecelakaan terbanyak terjadi pada pukul 18.00-00.00 dan pukul 00.00-06.00, serta kejadian kecelakaan pada segmen 2 lebih tinggi dari pada segmen 1.
3. Kecepatan rata-rata tertinggi kendaraan yang melintas di ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2 pada segmen 1 adalah 60,4 km/jam untuk arah masuk dan untuk arah keluar adalah 61,4 km/jam sedangkan kecepatan rata-rata tertinggi kendaraan yang melintas

pada segmen 2 arah masuk adalah 60,3 km/jam dan untuk arah keluar adalah 63,23 km/jam.

4. Jarak pandang henti minimum di ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2 berdasarkan analisis setiap kendaraan yang melintas pada ruas jalan tersebut melebihi ketentuan jarak pandang henti minimum sesuai dengan fungsi dan status jalan yaitu 40-45 meter. Sedangkan jarak pandang aman mendahului pada jalan tersebut adalah 212,15 meter.
5. Bahaya sisi jalan atau risk level hazard di ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2 berdasarkan hasil analisis pada segmen 1 memiliki nilai bahaya sisi jalan 33% rendah dan 67% sedang sedangkan pada segmen 2 memiliki nilai bahaya sisi jalan 40% rendah, 20% sedang, dan 40% tinggi.
6. Rekomendasi upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2 yaitu berupa pengusulan desain jalan yang berkeselamatan yang meliputi manajemen kecepatan dengan menentukan batas kecepatan 40 km/jam sesuai dengan status dan fungsi jalan. Melengkapi perlengkapan jalan seperti pita pengaduh, rambu dan penerangan jalan serta pentingnya penegakan hukum yang ketat dan berkelanjutan yang diharapkan menjadi solusi pencegahan terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut dan dapat dilakukan secara maksimal dan baik agar resiko terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut berkurang dan tidak terjadi kembali.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat di berikan beberapa saran yang harus diperhatikan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2, meliputi:

1. Dinas yang berkaitan harus melakukan pengadaan dan pemeliharaan berkala pada fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, lampu penerangan jalan umum dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya serta melakukan penanganan dan perbaikan pada bahaya sisi jalan (HIRRARC), yang berguna untuk penangan terhadap faktor-faktor penyebab kecelakaan dan upaya meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Tentara Pelajar KM 0 – KM 2.
2. Pelaksanaan program keselamatan lalu lintas dengan melakukan sosialisai atau penyuluhan kepada masyarakat tentang perlunya tertib dan patuh terhadap peraturan lalu lintas guna memberikan pemahaman serta menambah wawasan masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.
3. Agar menjadi jalan yang berkeselamatan harus memenuhi prinsip jalan berkeselamatan yaitu Self Regulating Road, Self Explaining Road, Self Forgiving Road, dan Self Enforcing Road. Self Regulating Road sendiri yaitu mengurangi semaksimal mungkin bahaya sisi jalan yang dihadapi pengguna jalan, Self Explaining Road sendiri yaitu dengan melakukan pengadaan fasilitas rambu lalu lintas dan penambahan lampu penerangan jalan agar dapat memandu pengendara dengan baik, Self Forgiving Road sendiri yaitu dengan melakukan pengadaan pembatas jalan atau pagar pengaman untuk meminimalisir fatalitas terjadinya kecelakaan, dan Self Enforcing Road sendiri yaitu dengan melakukan pengadaan pita pengaduh yang berfungsi untuk memperingatkan pengemudi untuk selalu fokus dan konsentrasi dalam berkendara.